

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Arosuka yang dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Nursing clinical pathway* menggambarkan aktivitas pelayanan keperawatan mulai dari pasien datang ke ruangan rawat inap sampai pasien keluar dari ruangan rawat inap atau pasien pulang dari rumah sakit. Untuk menentukan jenis dan paket tindakan keperawatan di rawat inap RSUD Arosuka dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu; perawatan parsial, perawatan total dan perawatan intensive. Berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen gambaran aktivitas pelayanan keperawatan melibatkan unsur manajemen dan pelaksana keperawatan.
2. Berdasarkan *nursing clinical pathway* yang disusun didapatkan gambaran aktivitas pelayanan keperawatan di ruangan rawat inap yang menimbulkan biaya yang dapat dilihat dari sumber daya digunakan untuk melakukan aktivitas pelayanan keperawatan mulai dari menerima pasien baru, melakukan asuhan pelayanan keperawatan dan membuat administrasi pasien pulang. Kegiatan pelayanan keperawatan diruangan juga melibatkan unsur manajemen dimana sesuai peran dari manajemen mengkoordinasikan dan melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pelayanan keperawatan di ruangan perawatan.
3. Berdasarkan perhitungan metode *activity based costing* untuk paket tindakan keperawatan rawat inap di RSUD Arosuka diketahui biaya satuan (*unit cost*) untuk tindakan keperawatan dengan perawatan parsial sebesar Rp. 103.449,-/hari, tindakan keperawatan dengan perawatan total sebesar Rp. 206.897,-/hari dan tindakan keperawatan intensif sebesar Rp. 776.942/hari. Jika perhitungan biaya satuan tanpa perhitungan biaya gaji maka didapatkan biaya satuan untuk tindakan keperawatan parsial Rp 47.891,-/hari, tindakan perawatan total Rp. 95.782,-/hari dan 121.836,-/hari untuk perawatan intensive. Jika biaya gaji dan jasa pelayanan di keluarkan dari perhitungan biaya satuan, kemudian ditambahkan 44 % jasa pelayanan sesuai perhitungan pembagian jasa sarana

dan jasa pelayanan RSUD Arosuka saat ini 56 % untuk jasa sarana dan 44 %, untuk jasa pelayanan maka didapatkan perhitungan tarif untuk perawatan parsial Rp. 21.527,-/hari, tindakan perawatan total Rp. 43.053,-/hari dan perawatan intensive Rp. 92.415,-/hari.

4. Setelah dilakukan analisis biaya satuan, ditemukan bahwa tarif tindakan keperawatan rawat inap di RSUD Arosuka untuk tahun 2017 dengan perhitungan metode activity based costing lebih besar jika dibandingkan dengan tarif yang berlaku pada saat sekarang. Kelebihan perhitungan biaya satuan dengan metode ABC lebih detail karena menghitung biaya langsung dan tidak langsung pada aktivitas pelayanan keperawatan di rawat inap. Kelemahan dalam menghitung biaya satuan dengan metode ABC di RSUD Arosuka adalah belum adanya SIM RS rumah sakit sehingga data yang terkait dalam pelayanan keperawatan mengenai aktivitas ataupun pencatatan dan pelaporan masih dilakukan dalam bentuk manual dan belum maksimal sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil perhitungan biaya satuan tindakan yang didapatkan

B. Saran

Adapun saran peneliti terhadap analisis kebijakan penetapan tarif tindakan keperawatan ini adalah sebagai berikut:

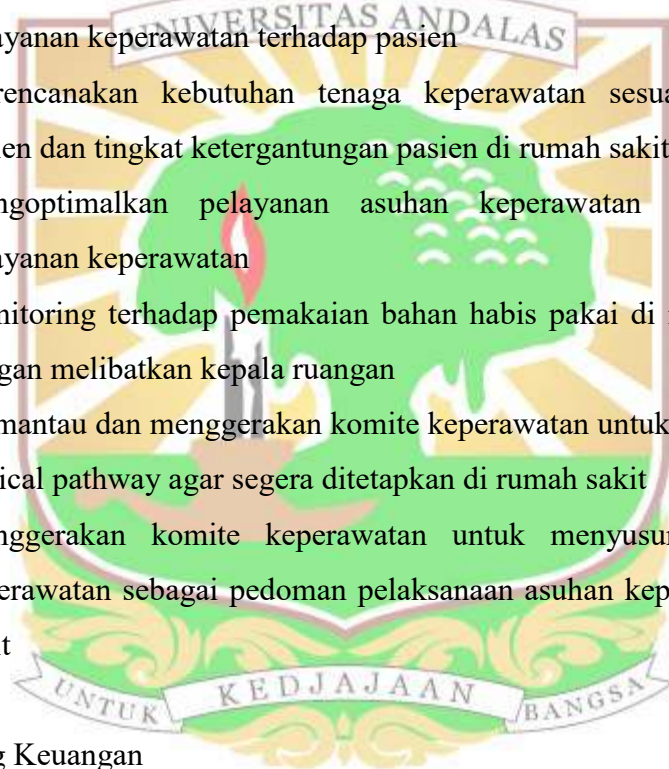
1. Direktur
 - a. Menetapkan clinical pathway sebagai panduan perencanaan pelaksanaan pelayanan kepada pasien sehingga pelayanan yang dilakukan adil, terkontrol dan sesuai teori yang ada
 - b. Membuat rancangan perubahan tarif badan layanan umum daerah RSUD Arosuka Kabupaten Solok
 - c. Menganggarkan kegiatan pelatihan untuk tim penyusunan tarif rumah sakit untuk melakukan perhitungan biaya satuan
 - d. Menganggarkan pengadaan SIM RS untuk aktivitas pelayanan dan pencatatan serta pelaporan rumah sakit

2. Komite Keperawatan

- a. Diharapkan komite keperawatan dapat menyusun nursing clinical pathway sebagai awal terbentuknya clinical pathway rumah sakit untuk 10 (sepuluh) penyakit terbanyak di rumah sakit.
- b. Membuat standar asuhan keperawatan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan pelayanan keperawatan di rumah sakit.

3. Kasie Pelayanan Keperawatan

- a. Mengoptimalkan perencanaan yang terkait kebutuhan untuk memberikan pelayanan keperawatan terhadap pasien
- b. Merencanakan kebutuhan tenaga keperawatan sesuai dengan jumlah pasien dan tingkat ketergantungan pasien di rumah sakit
- c. Mengoptimalkan pelayanan asuhan keperawatan melalui supervisi pelayanan keperawatan
- d. Monitoring terhadap pemakaian bahan habis pakai di ruangan perawatan dengan melibatkan kepala ruangan
- e. Memantau dan menggerakkan komite keperawatan untuk menyusun nursing clinical pathway agar segera ditetapkan di rumah sakit
- f. Menggerakkan komite keperawatan untuk menyusun standar asuhan keperawatan sebagai pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit



4. Kasubag Keuangan

- a. Mengevaluasi biaya operasional rumah sakit. Khusus untuk pelayanan keperawatan tahun 2017 biaya pegawai menyerap dana lebih dari 50 %. Hal ini dapat menjadi pertimbangan sub bagian keuangan dalam perencanaan keuangan untuk operasional rumah sakit dan bagian kepegawaian dalam melakukan rekrutmen tenaga keperawatan.
- b. Melakukan pencatatan keuangan yang lebih baik dan akurat untuk memudahkan dalam perhitungan biaya satuan (*unit cost*) kedepannya terutama dalam perhitungan aset, logistik dan bahan habis pakai.